

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen proyek dalam pelaksanaan konstruksi dilakukan dengan perencanaan dan penjadwalan, yaitu suatu proses yang meletakkan dasar tujuan dan dasar sasaran termasuk menyiapkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dimana tujuan dalam pelaksanaan konstruksi adalah untuk menyelesaikan pekerjaan dan mendapat keuntungan dari total biaya yang dikeluarkan. Sedangkan sasaran dalam pelaksanaan konstruksi adalah pengembangan usaha dan peningkatan produktivitas (Rani, 2016).

Manajemen proyek konstruksi dibutuhkan agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai dan sesuai yang diharapkan. Tolak ukur kesuksesan suatu proyek adalah dimensi waktu dan biaya. Dimensi waktu dan biaya yang dimaksud dalam sebuah proyek konstruksi adalah ketepatan dalam penggunaan biaya dan ketepatan pada waktu pelaksanaan. Karena suatu pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh kontraktor dapat dikatakan berhasil jika mutu yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana awal (Tjaturono & Mochtar, 2009).

Secara keseluruhan, manajemen proyek adalah disiplin yang penting untuk mengelola proyek dengan cara yang terstruktur, efisien, dan efektif agar dapat mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan.

Pada proyek konstruksi jalan yang berada di Kabupaten Lumajang ini dalam pelaksanaannya mengalami keterlambatan dimana waktu pelaksanaan yang

dijadwalkan selesai dalam waktu 199 hari kalender sejak penandatanganan kontrak, tetapi berdasarkan progress realisasi yang terjadi, proyek baru dapat selesai selama 219 hari. Dari data progres yang ada, dapat disimpulkan bahwa pada proyek ini mengalami keterlambatan waktu. Keterlambatan waktu yang terjadi diduga karena penjadwalan yang dilakukan masih konvensional yaitu menggunakan kurva S, dimana metode ini tidak memperlihatkan aktivitas pada lintasan kritis, sehingga menyebabkan waktu yang akan digunakan untuk aktivitas terpenting pada proses pekerjaan tidak dapat terlihat, sehingga berdampak terhadap keterlambatan pada waktu penyelesaian proyek.

Solusi yang dapat digunakan untuk percepatan waktu penyelesaian proyek adalah dengan melakukan analisis pada pekerjaan menggunakan metode *crash program* dengan alternatif penambahan jam kerja dan jumlah tenaga kerja. *Crash program* adalah metode untuk mempercepat durasi proyek dengan penambahan sumber daya dan waktu kerja yang berpengaruh terhadap waktu penyelesaian proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Berapa durasi waktu percepatan yang dihasilkan setelah dilakukan *crashing* dengan alternatif penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja pada Proyek Jalan Di Kabupaten Lumajang.
2. Apakah alternatif yang paling efisien untuk dilakukan percepatan durasi pada Proyek Jalan Di Kabupaten Lumajang?

3. Apakah dampak terhadap biaya yang terjadi akibat percepatan durasi yang dilakukan menggunakan alternatif penambahan jam kerja dan tenaga kerja pada Proyek Jalan Di Kabupaten Lumajang ?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini meliputi:

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Jalan di Kabupaten Lumajang dan dilakukan pada pekerjaan selama penelitian berlangsung.
2. Durasi, volume , biaya langsung dan upah tenaga kerja dan alat berat pada pelaksanaan proyek mengacu pada kontrak awal.
3. Alokasi sumber daya dan waktu yang digunakan berasal dari *time schedule*.
4. Diasumsikan harga satuan yang digunakan tidak mengalami perubahan saat proyek berlangsung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu:

1. Dapat menganalisis berapa durasi percepatan waktu penyelesaian proyek dengan metode *crash program* menggunakan alternatif penambahan jam kerja dan tenaga kerja pada proyek jalan di Kabupaten Lumajang.
2. Dapat mengetahui manakah alternatif percepatan yang paling efisien untuk melakukan percepatan durasi pada Proyek Jalan Di Kabupaten Lumajang.

3. Dapat mengetahui dampak pada biaya yang terjadi setelah dilakukan percepatan durasi menggunakan alternatif pada Proyek Jalan di Kabupaten Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian bagi kontraktor proyek adalah sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan pengerjaan proyek, khususnya yang berkaitan dengan percepatan waktu dalam pelaksanaan proyek.
2. Manfaat penelitian bagi penulis adalah dapat menambah pengetahuan mengenai percepatan waktu penyelesaian proyek dengan menggunakan metode *crash program*.